BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pasien post operasi laparatomi di RS Urip Sumoharjo tahun 2025 menunjukan kebutuhan spiritual yang tinggi, ditandai dengan perasaan takut, cemas, kehilangan harapan, dan gangguan makna hidup yang teridentifikasi melalui skor SpNQ sebesar 48.
2. Tingginya kebutuhan spiritual pasien dipengaruhi oleh faktor usia lanjut, jenis kelamin laki-laki sebagai kepala keluarga, diagnosis kanker yang mengancam jiwa, pengalaman nyeri pasca operasi, kondisi psikologis yang gelisah, dan dukungan keluarga yang berperan penting dalam proses pemulihan spiritual.
3. Intervensi reading secripture diberikan selama 4 hari selama 20-30 menit. Kebutuhan spiritual yang dialami Tn. K sebelum dilakukan intervensi *reading scripture* dengan skor SpNQ 48 (tinggi) dan sesudah dilakukan intervensi menjadi 28 (rendah). Hal ini menunjukan bahwa intervensi *reading scripture* efektif untuk meningkatkan status spiritual pada pasien post operasi laparatomi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan di Rumah Sakit urip Sumoharjo bahwa intervensi *reading scripture* dapat meningkatkan status spiritual pada pasien post operasi laparatomi. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menjadikan intervensi *reading scripture* ini sebagai salah satu intervensi pendukung yang dapat diterapkan di Rumah Sakit Urip Sumoharjo dalam Upaya meningkatkan status spiritual pasien, dengan cara memutarkan/tadarus Al-Quran dengan speaker yang ada di setiap ruangan di jam tertentu, hal ini disarankan karena kefektifan yang kurang baik dalam penerapan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien di RS Urip Sumoharjo.